

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Menurut Saifuddin Azwar penelitian kualitatif lebih pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekannya tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentative (Iredho Fani Reza, 2016).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Creswell adalah sebuah rancangan penelitian yang menggambarkan kehidupan individu, mengumpulkan dan bercerita tentang kehidupan masyarakat dan menulis cerita dari pengalaman individu, rancangan penelitian deskriptif mengumpulkan data melalui koleksi cerita, melaporkan pengalaman pribadi dan membahas arti dari pengalaman-pengalaman bagi individu (Haris Herdiansyah, 2014).

3.2 Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleng (2012) bahwa sumber data utama kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dimana data hasil penelitian didapat melalui dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, subjek dipilih dengan teknik *purposive sampling*, artinya pengambilan subjek sumber data berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Haris Herdiansyah, 2014). Sesuai dengan focus penelitian, maka yang dijadikan subjek sumber data yaitu 3 orang mahasiswi, dengan kriteria subjek sebagai berikut:

- a) Mahasiswi aktif kuliah tahun angkatan 2014 di Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.
- b) Mahasiswi tahun angkatan 2014 yang telah menikah di Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.
- c) Mahasiswi yang telah mengikuti Kuliah Kerja (Nyata KKN)
- d) Mahasiswi yang belum menyelesaikan skripsi lebih dari 9 semester.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan informan pendukung yang merupakan orang terdekat dari ketiga subjek tersebut, bisa terdiri dari keluarga dan sahabat dari subjek

penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan keberadaan subjek, Karna mengingat kesibukan dari para subjek maka peneliti yang mengikuti kemauan subjek mengenai waktu dan tempat penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul prokrastinasi akademik pada mahasiswi yang telah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan triangulasi yakni :

1. Wawancara

Gorden mendefinisikan wawancara sebagai percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang refresentatif ditanyakan dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang dinamakan wawancara baku terbuka sesuai yang diungkapkan oleh patton (Lexy J. Moleong, 2014).

2. Observasi

Menurut John W. Creswell, menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset (Haris Herdiansyah, 2014).

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur, yakni observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi kelokasi penelitian, dan mencari serta memperhatikan apa yang ada serta gejala yang tampak sistematis dan persiapan yang tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau jenis film lainnya (Lexy J. Moleong, 2014). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Data dokumentasi yang nanti akan digunakan adalah berupa foto maupun recorder kegiatan baik wawancara terjadi maupun ketika observasi.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang mencakup data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang akan dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2013).

3.8 Rancangan Pengujian dan Keabsahan Data

Adapun rancangan pengujian dan keabsahan data yang akan peneliti gunakan yaitu kredibilitas data. Penerapan derajat kriterium kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melakukan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi. Adapun rancangan untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu (Lexy J. Moleong, 2014).

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan nara sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber) dengan berbagai cara (trianggulasi tehnik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

3. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan

membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksana membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.